ABSTRAK

Muhammad Faizin, NIM. B01212021, 2016. Studi Komparatif Teknik Mujadalah Dr. William Campbell dan Dr. Zakir Naik dalam Video "Debat Al-Qur'an dan Injil Perspektif Ilmu Pengetahuan"

Ada tiga persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu: (1) Bagaimana teknik mujadalah Dr. Zakir Naik dalam video "Debat Al-Qur'an dan Injil Perspektif Ilmu Pengetahuan", (2) Bagaimana teknik mujadalah Dr. William Campbell dalam video "Debat Al-Qur'an dan Injil Perspektif Ilmu Pengetahuan", (3) Bagaimana perbandingan teknik mujadalah Dr. Zakir Naik dan Dr. William Campbell dalam video "Debat Al-Qur'an dan Injil Perspektif Ilmu Pengetahuan"

Untuk mengidentifikasi persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, dalam penelitian ini digunakanlah pendekatan kualitatif dan data penelitian diperoleh dari hasil telaah dan kajian video yang dicatat secara sistematis. Tahap selanjutnya dianalisis dengan menggunakan deskriptif komparatif yaitu membandingkan teknik mujadalah Dr. Zakir Naik dan Dr. William Campbell. Maka dalam mengkaji rumusan masalah di atas peneliti dapat menyimpulkan.

1. Teknik mujadalah yang dilakukan oleh Dr. Zakir Naik meliputi; teknik penyampaian yang diperkuat dengan dalil, Ilustrasi/kiasan/gambaran, mematahkan pendapatatau alsan dengan serang balik, argumentatif dan logis, suara keras dan jelas, sistematis dan logis, apologetik dan elentika
2. Teknik mujadalah yang dilakukan oleh Dr. William Campbell meliputi; teknik penyampaian yang diperkuat dengan dalil, persiapan materi, bahan pendukung yang argumentatif, menggunakan ilustrasi/kiasan/gambaran, mematahkan pendapat atau alasan dengan serang balik, metode apologetik dan elentika dan thematik dan obyektif.
3. Komparasi antara teknik mujadalah Dr. Zakir Naik dan Dr. William Campbell menunjukkan bahwa, keduanya sama-sama menggunakan teknik penyampaian yang diperkuat dengan argumentasi/dalil. Namun ada perbedaan yang menunjukkan bahwa Dr. Zakir Naik lebih menyeimbangkan antara argumentasi dari pikiran (intuisi) sendiri dan dalil al-Qur'an, Injil dan Hadits (otoritas). Sedangkan Dr. William Campbell lebih cenderung menggunakan argumentasi pikiran (intuisi) yang merujuk pada buku-buku dan hasil penelitian maupun observasi dari para ilmuwan yang dikembangkan bahasannya dengan ilustrasi, gambaran dan kiasan. Keduanya menggunakan teknik mematahkan pendapat/alasan dengan serang balik. Dalam hal menyanggah argumentasi Dr. William Campbell lebih menggunakan argumentasi dari pihak sendiri *(Apologetik)* dari pada argumentasi dari pihak lawan *(Elentika)*. Lain halnya Dr. Zakir Naik yang cenderung lebih menggunakan metode *Elentika* dari pada *Apologetik.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id